**Lampiran:**

1. **Izin Penelitiian**

**Lampiran:**

1. **Identitas Kolaborator**

**Identitas Kolaborator Pembelajaran IPA Model *TGT***

1. Nama : **Nurlina S.Pd**
2. NIP : 19650920 198610 2 011
3. Pangkat/ Gol. :
4. TTL : Andaroa, 20 – 09 – 1965
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Desa Panggulawu No.. Kec. Sawa Kab. Konut
8. Pekerjaan : PNS
9. Jabatan : Wali Kelas IV

**Lampiran:**

1. **Nilai Ulangan Harian**



**Lampiran:**

1. **Silabus Pembelajaran**

|  |
| --- |
| **KURIKULUM 2013****Perangkat Pembelajaran****SILABUS TEMATIK TERPADU** |
| **Nama Sekolah : SD NEGERI 3 SAWA** **Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 dan 2****Nama Guru : NURLINA, S.Pd****NIP / NIK/NUPTK \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |

**PENDAHULUAN**

1. **RASIONAL**

Ahli pendidikan Piaget membagi tahap perkembangan kognitif dalam 4 tahapan, yaitu tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, operasional konkret, dan operasional formal.  Usia sekolah dasar umumnya 7 sampai 12 tahun masuk pada tahap operasional konkret dimana anak belum bisa memahami problem abstrak, segala sesuatu akan bermakna bila dikaitkan dengan objek konkret (nyata) yang mereka temui sehari-hari. Untuk itu pembelajaran yang cocok di SD menggunakan pendekatan tematik.Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema.Shoemaker (1989) mendefinisikan kurikulum terintegrasi (tematik) sebagai “...pendidikan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga melintasi garis-garis batas mata pelajaran, membawa bersama beragam aspek kurikulum ke dalam asosiasi yang bermakna agar terfokus kepada bidang-bidang studi yang luas.Ia memandang belajar dan mengajar secara holistik dan merefleksikan dunia nyata, yang interaktif”.

Pembelajaran dengan pendekatan tematik ini mencakup kompetensi mata pelajaran yaitu: PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sedangkanmata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti tidak termasuk mata pelajaran dalam tematik.  Pembelajaran tematik dilaksanakan di semua kelas di SD baik di kelas I-III (kelas rendah) maupun kelas IV–VI (kelas tinggi).Di kelas rendah belum ada mata pelajaran IPA dan IPS yang berdiri sendiri namun muatan IPA dan IPS diintegrasikan ke dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Integrasi kurikulum sebagai suatu pengelolaan pembelajaran sekitar problem dan isu di masyarakat, sehingga diperlukan kolaborasi oleh guru dan peserta didik tanpa memandang pada mata pelajaran.  Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.Penentuan tema yang dijadikan sebagai ide besar dari pembelajaran yang menghubungkan konsep dan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Pendekatan ini dimaksudkan agar peserta didik tidak belajar secara parsial sehingga pembelajaran dapat memberikan makna yang utuh pada peserta didik seperti yang tercermin pada berbagai tema yang tersedia.  Tema yang pilih sedapat mungkin didekatkan dengan hal-hal yang dialami peserta didik. Pembelajaran tematik disusun berdasarkan berbagai proses integrasi yaitu integrasi intradisipliner, multi-disipliner inter-disipliner, dan trans-disipliner.

Silabus tematik yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan merupakan suatu model, satuan pendidikan dapat mengembangkan silabus tematik dengan mengambil tema yang disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan.  Satuan pendidikan juga dapat langsung menggunakan model silabus ini atau dapat juga dengan mengadaptasi sesuai karakteristik satuan pendidikan.Selain itu, bagi guru yang ingin menyusun sendiri pembelajaran tematik terpadu dapat menggunakan Silabus Mata Pelajaran di SD/MI yang terpisah dari dokumen ini.

1. **KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN DI SD**

Kurikulum 2013 memiliki tujuan khusus untuk mempersiapkan generasi baru dan penerus bangsa yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.  Untuk itu, perancangan kurikulum 2013 perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik saat ini dan di masa depan yang dimasi ditengah pengaruh globalisasi dan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Memperhatikan konteks global dan kemajemukan masyarakat Indonesia itu, misi dan orientasi kurikulum 2013 diterjemahkan dalam praktik pendidikan dengan tujuan khusus agar peserta didik memiliki kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masyarakat di masa kini dan di masa mendatang. Kompetensi yang dimaksud meliputi tiga kompetensi, yaitu: (1) menguasai pengetahuan; (2) memiliki keterampilan atau kemampuan menerapkan pengetahuan; (3) menumbuhkan sikap spiritual dan etika sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.  Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang  proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Mata pelajaran yang diajarkan secara tematik di SD adalah:

1. **Pendidikan Pancasial dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh 4 substansi inti kebangsaan yaitu (1) Pancasila, sebagai dasar negara; (2) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (3) Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai bentuk final Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa dan tanah tumpah darah Indonesia; (4) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud komitmen keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang utuh dan kohesif secara nasional. Pembelajaran PPKn dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.Pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran langsung (*direct teaching).*

1. **Bahasa Indonesia**

Ruang lingkup bahasa Indonesia di SD adalah menggunakan bahasa secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Selain itu di peserta didik di SD dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*

1. **Matematika**

Ruang Lingkup Matematika SD ada tiga yaitu bilangan (bilangan cacah,  bulat, prima, pecahan, kelipatan dan faktor, pangkat dan akar sederhana), geometri dan pengukuran (bangun datar dan bangun ruang, hubungan antar garis,  pengukuran (berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, dan debit, letak dan koordinat suatu benda), serta statistika (menyajikan dan menafsirkan data tunggal) dalam penyeleaian  masalah kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran matematika di SD diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber, mampu merumuskan masalah bukan hanya menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, pembelajaran diarahkan untuk melatih peserta didik berpikir logis dan kreatif bukan sekedar berpikir mekanistis serta mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran matematika dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.Pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching).*

1. **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ruang lingkup materi mata pelajaran IPA SD mencakup enam lingkup sains yaitu kerja ilmiah dan keselamatan kerja, makhluk hidup dan sistem kehidupan (bagian tubuh manusia dan perawatannya, makhluk hidup di sekitarnya, tumbuhan, hewan, dan manusia), energi dan perubahannya (gaya dan gerak, sumber energi, bunyi, cahaya, sumber daya alam, suhu dan kalor, rangkaian listrik dan magnet),  materi dan perubahannya (ciri benda, penggolongan materi perubahan wujud), bumi dan alam semesta (rorasi dan revolusi bumi, cuaca dan musim, dan sistem tata surya), serta sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (dampak perubahan musim terhadap kegiatan sehari-hari, lingkungan dan kesehatan, dan sumber daya alam). Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI kelas I, II, dan III (kelas rendah) muatan sains diintegrasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan di Kelas IV, V, dan VI (kelas tinggi) Ilmu Alam menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri tetapi pembelajarannya menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran di SD  dilakukan secara terpadu antar mata pelajaran yang diikat oleh tema tertentu. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang  proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

1. **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ruang lingkup materi IPS di Sekolah Dasar, diawali dari pengenalan lingkungan dan masyarakat terdekat, mulai kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.Antara satu wilayah dengan wilayah lainnya memiliki koneksi.Lingkungan internasional di lingkup SD dibatasi pada pengenalan lingkungan ASEAN. Mata pelajaran IPS bertujuan untuk menghasilkan warganegara yang religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi secara produktif.  Ruang lingkup IPS terdiri atas pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dikembangkan dari masyarakat dan disiplin ilmu sosial. Penguasaan keempat konten ini dilakukan dalam proses belajar yang terintegrasi melalui proses kajian terhadap konten pengetahuan.

Pada jenjang Sekolah Dasar kelas I, II dan III muatan IPS diintegrasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia,  sedangkan untuk kelas IV sampai kelas VI, IPS menjadi mata pelajaran tersendiri tetapi pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran lainnya. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang  proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

1. **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)**

Di Sekolah Dasar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya bersifat rekreatif melalui eksperimentasi, keberanian mengutarakan pendapat serta dapat dilaksanakan secara terpadu maupun *single subject.*Terpadu dalam bentuk mencipta karya seni yang dikaitkan dengan pengetahuan lain dan rasionalisasi penciptaannya, di dalamnya memuat sikap (perilaku, apresiatif, toleransi dan bertanggungjawab penuh), keterampilan (bersifat fragmatis, *aplicable*, dan teknologis-sistemis), pengetahuan (kemampuan merekronstruksi dan mengungkapkan kembali ide dan gagasan secara sistematis).

Ruang lingkup SBdP di SD meliputi dinamika gerak, karya dekoratif, menampilkan pola irama dan  membuat karya dari bahan alam, berkarya seni estetis melalui kegiatan apresiasi dan kreasi berupa gambar cerita dan reklame, interval nada, tari kreasi daerah, membuat kolase, topeng dan patung dengan memperhatikan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

1. **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Pembelajaran berbagai aktivitas di dalam PJOK pada satuan pendidikan SD diarahkan untuk mencapai kompetensi dalam penyempurnaan dan pemantapan pola gerak dasar, pengembangan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat pada kelas rendah (kelas I-III) melalui berbagai permainan sederhana dan tradisional, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, aktivitas air, dan materi kesehatan, sedangkan pada kelas tinggi (kelas Iv-VI) pengembangan pola gerak dasar menuju kesiapan gerak spesifik, pengembangan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri, senam, gerak berirama, aktivitas air, dan materi kesehatan.

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik

1. **PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu.
2. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik.
3. Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan dan sikap.
4. Sumber belajar tidak terbatas pada buku.
5. Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan
6. Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman, dan ketertarikan terhadap suatu topik.
7. Kompetensi Dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri.
8. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik *(direct experiences)* dari hal-hal yang konkret menuju ke abstrak.
9. Kegiatan pembelajaran tematik yang dirancang dalam silabus bukan merupakan urutan kegiatan pembelajaran, melainkan bentuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar guru dapat melakukan penyesuaikan.
10. **PENGEMBANGAN SILABUS TEMATIK**

Silabus tematik di SD dikembangkan menggunakan model jaring laba-laba (*webbed*).  Pembelajaran terpadu model jaring laba-laba (*webbed*) dikembangkan dengan memadukan beberapa mata pelajaran yang diikat dalm suatu tema.  Pengembangan silabus dilakukan merujuk silabus mata pelajaran, untuk materi pembelajaran menyesuaikan dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.  Sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan gabungan kegiatan pembelajaran untuk satu tema/subtema untuk seluruh kompetensi dasar dari muatan mata pelajaran yang diikat dalam tema/subtema tersebut.

Alokasi waktu pembelajaran dalam satu minggu sebagaimana yang tercantum dalam struktur kurikulum untuk SD adalah sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | I | II | III | IV | V | VI |
| Jumlah jam pelajaran per minggu | 30 | 32 | 34 | 36 | 36 | 36 |

Alokasi waktu tersebut termasuk Pendidikan Agama sebanyak 4 jam pelajaran per minggu.  Selain itu untuk kelas I, II, dan III yang menekankan pada penguasaan kompetensi membaca, menulis, dan berhitung untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika, maka perlu mendapat perhatian dalam integrasi dengan tema dan mendapatkan alokasi waktu yang cukup.  Selain itu ada beberapa kompetensi dasar dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang memerlukan pemenuhan sarana dan prasarana khusus oleh satuan pendidikan yang harus diajarkan tersendiri sebagai mata pelajaran dan bersifat pilihan bagi satuan pendidikan yang tidak dapat memenuhinya.Alokasi waktu pembelajaran tematik untuk setiap minggunya perlu memperhatikan kekhasan-kekhasan di atas.Untuk itu alokasi waktu pembelajaran tematik setiap minggunya diberikan alokasi minimal sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | I | II | III | IV | V | VI |
| Jumlah jam pelajaran per minggu | 30 | 32 | 34 | 36 | 36 | 36 |
| Mata pelajaran Agama | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jumlah jam pelajaran tematik per minggu | 26 | 28 | 30 | 32 | 32 | 32 |

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan silabus tematik model ini adalah:

1. Mengidentifikasi materi pelajaran dari setiap kompetensi dasar yang ingin dicapai dari semua mata pelajaran yang akan diintegrasikan.
2. Mengidentifikasi tema-tema yang menarik bagi peserta didik, lalu memilih beberapa tema yang akan dijadikan sebagai tema pembelajaran.
3. Memetakan materi pelajaran untuk setiap tema/subtema yang sesuai.  Pemetaan materi perlu juga memperhatikan keruntutan dari materi untuk setiap mata pelajaran dan tingkat kesulitan dari materi tersebut agar mendapatkan alokasi waktu yang cukup.
4. Merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan pemetaan materi pelajaran yang telah dilakukan.
5. Mendesain penilaian yang akan dilakukan untuk proses pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan tema atau sub tema yang telah diajarkan.
6. Melaporkan hasil penilaian sesuai dengan kompetensi mata pelajaran yang telah dicapai. Hasil penilaian ini akan dijadikan dasar bagi pendidik untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi tema dan materi pembelajaran kembali.

Tahapan pengembangan silabus tematik dapat digambarkan sebagaimana bagan berikut.



Gambar 1. Alur Pengembangan Silabus Tematik SD

1. **PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**
2. **Pembelajaran**

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada praktik pengetahuan berbentuk tema yang dekat dengan aktivitas peserta didik sehari-hari.  Melalui pembelajaran tematik ini, peserta didik diharapkan dapat memahami fenomena atau aktivitas sehari-hari secara lebih konkret. Melalui praktik pengetahuan itu diharapkan akan tumbuh sikap religiusitas dan etika sosial dalam hal tanggungjawab peserta didik dalam memahami fenomena dan aktivitas peserta didik.

Pembelajaran tematik, di Sekolah Dasar menekankan pada proses pembelajaran yang tidak semata melakukan aktivitas, tetapi bagaimana merancang pembelajaran yang juga mengaktifkan kreativitas dan berfikir kreatif peserta didik.

Satu hal penting ditekankan dari proses pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran yang dijalankan tidak hanya memperkenalkan pengetahuan mata pelajaran dalam konsepsi-konsepsi atau teori-teorinya yang bersifat hafalan. Melainkan, lebih menekankan dimensi afeksi, atau kepedulian dan keterikatan peserta didik terhadap hal-hal nyata yang dialami peserta didik untuk dapat beraktivitas secara mandiri dan menjaga hak orang lain di sekitarnya.

Proses pembelajaran yang menekankan pada praktik pengetahuan mata pelajaran yang dijalin dalam tema ini membutuhkan pendekatan pembelajaran khusus. Peran guru sangat penting untuk mendorong tumbuhnya rasa ingin tahu peserta didik dan sikap terbuka serta kritis dan responsif terhadap aktivitas sehari-hari. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan orientasi kurikulum yaitu  pendekatan proses keilmuan atau saintifik melalui tahapan proses pembelajaran berikut; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan guru untuk mengembangkan pendekatan lain yang berkesesuaian dengan proses pembelajaran peserta didik aktif kreatif dan berfikir kritis. Pembelajaran tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini.



*Gambar 2. Pendekatan dan Model Pembelajaran*

Untuk mendukung proses pembelajaran ini, model-model pembelajaran yang sesuai perlu dikembangkan dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran. Setidaknya terdapat tiga (3) model pembelajaran yang layak untuk dipertimbangkan, yaitu:

1. Model pembelajaran berbasis keingintahuan (*inquire-based learning*), tidak hanya menekankan perolehan atau penemuan jawaban-jawaban atas keingintahuan peserta didik saja. Melainkan, lebih dari itu, juga mendorong aktivitas peserta didik melakukan penelusuran, pencarian (*searching*), penemuan, penelitian dan pengembangan studi atau kajian dan analisis lebih lanjut.
2. Model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem solving-based learning*),  secara khusus diselenggarakan berbasis masalah di masyarakat. Berpijak pada masalah-masalah yang ada, peserta didik didorong untuk mengamati, meneliti dan mengkaji serta memecahkan masalah-masalah tersebut sehingga memperkaya pemahaman dan pengetahuan mereka. Selain bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait dengan masalah yang ada, model ini juga dikembangkan untuk menumbuhkan kepedulian dan rasa tanggungjawab peserta didik terhadap pemecahan masalah sehari-hari.
3. Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), merupakan proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai obyek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar. Tahapan-tahapan kegiatan dalam proyek, mulai dari penentuan masalah, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta identifikasi hasil-hasil yang dicapai dan rekomendasi untuk kegiatan proyek berikutnya. Di sini dilihat sebagai siklus aktivitas sosial yang bisa dijadikan sumber pengetahuan dalam proses pembelajaran.
4. **Penilaian**

Penilaian Hasil Belajar adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam ranah sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan/atau setelah proses belajar, pada  satu kompetensi, satu semester, satu tahun untuk suatu muatan/mata pelajaran. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih Kompetensi Dasar.  Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.  Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Penilaian tematik dilakukan berdasarkan kompetensi dasar pada tema tertentu, namun pelaporan hasil belajar menurut mata pelajaran.

1. **KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini hanya merupakan model.Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau satuan pendidikan, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Berlandaskan prinsip ini, pembelajaran tematik perlu dikontekstualisasikan dengan tema-tema yang dekat dengan lingkungan peserta didik, mengenal keragaman masyarakat, dan daerah sehingga peserta didik mampu beradaptasi dengan perubahan sosial yang berlangsung di masyarakat. Selain itu peserta didik akan memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, juga diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan dan kemajuan masyarakat.

**SILABUS TEMATIK TERPADU**

**Satuan Pendidikan : SDN 3 SAWA**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 1 : Indahnya Kebersamaan**

**Alokasi Waktu : 96 Pelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar** | **Materi Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** |
| **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**1.4. Menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan  suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa2.4. Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya  di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dan kesatuan3.4. Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan4.4. Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya  dalam masyarakat | * Keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia
* Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
* Sikap toleransi antar teman berbeda agama
* Sikap kerjasama antar teman berbeda agama
* Bentuk kerjasama dalam keberagaman
* Bentuk-bentuk Keberagaman
* Bentuk-bentuk kerja sama dalam permainan
* Persatuan dan kesatuan bangsa
* Makna     persatuan dan kesatuan dalam keberagaman
* Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman
* Contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan
 | **Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku (32 jam pelajaran)*** Mengamati gambar dan mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia
* Berbagi cerita dengan teman tentang pengalaman saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar
* Berdiskusi tentang keragaman budaya, etnis dan agama dalam kelompok-kelompok kecil dan mengkomunikasikan hasilnya di kelas
* Membaca teks tentang keberagaman suku bangsa, sosial, budaya, etnis dan agama
* Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca
* Mendiskusikan penyusunan kerangka penulisan berdasarkan gagasan pokok dan pendukung
* Menemukan ciri-ciri segibanyak dalam permainan bentengan dan gobak sodor
* Membedakan segibanyak beraturan dan tidak beraturan dari berbagai bentuk motif seni tradisional di lingkungan sekitar
* Menggambar berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tidak beraturan
* Menggambar bentuk rumah adat dikaitkan dengan segi banyak beraturan
* Melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dan perambatan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya
* Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi dari berbagai alat musik dan perambatan bunyi
* Menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb) serta berbagai alat yang menunjukkan  perambatan bunyi
* Membaca teks/gambar/ tayangan tentang keberagaman budaya dan etnis di Indonesia
* Menyajikan informasi tentang keberagaman budaya dan etnis di Indonesia dalam bentuk gambar
* Menari tarian daerah yang merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap keberagaman budaya daerah
* Melakukan permainan tradisional benteng-bentengan atau gobak sodor atau permainan tradisional lainnya dikaitkan dengan segi banyak pada gambar/ lapangan permainannya
* Mempraktikkan prosedur gerak dasar jalan, lari, lompat dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor atau permainan tradisional lainnya

**Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman (32 jam pelajaran)*** Menyimak teks/gambar/ paparan/video tentang sikap toleransi dan kerjasama dalam keragaman suku, budaya, dan agama
* Menceritakan atau menuliskan pengalaman peserta didik tentang sikap toleransi yang pernah dialaminya
* Melakukan diskusi kelompok tentang pentingnya kerjasama dalam keberagaman
* Membaca teks tentang toleransi dan kerjasama
* Membuat ringkasan dan peta pikiran dari teks tertulis terkait sikap toleransi dan kerjasama dalam bentuk tulisan.
* Menentukan banyak dan besar sudut pada beragam bangun datar (segi tiga, segi  empat dan segi banyak)
* Mengidentifikasi teknik mengukur dan mempraktikkan cara mengukur sudut dengan satuan baku busur derajat
* Mengukur besar sudut pada bangun datar (segi tiga, segi empat dan segi banyak)
* Melakukan penaksiran dan membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut yang terdapat pada bangun datar (segi tiga, segi empat dan segi banyak)
* Melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga dan perambatan bunyi dalam medium berbeda (benda padat, cair, dan gas), pemantulan dan penyerapan bunyi, tinggi-rendah bunyi, dan keras-lemah bunyi
* Menyimpulkan sifat-sifat bunyi dari beragam sumber bunyi secara tertulis
* Melakukan tanya jawab dengan tokoh masyarakat yang didatangkan ke kelas tentang budaya masyarakat setempat
* Membuat tulisan tentang keragaman budaya masyarakat setempat
* Mengamati tari kreasi daerah melalui demonstrasi oleh guru atau video
* Melakukan gerak dasar tari kreasi daerah
* Mengamati variasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari, lompat melalui permainan daerah misalnya kasti/ lompat karet atau permainan daerah lainnya
* Melakukan permainan daerah misalnya kasti/lompat karet atau permainan daerah lainnya

**Subtema 3: Bersyukur atas Keberagaman (32 jam pelajaran)*** Melakukan pendataan teman yang ada di kelas, misalnya suku bangsa, agama, dan kebiasaan.
* Mendiskusikan tentang bentuk-bentuk kerjasama yang membangun persatuan dan kesatuan
* Menuliskan hasil diskusi tentang bentuk-bentuk kerjasama yang membangun persatuan dan kesatuan
* Membaca teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia
* Menceritakan kembali teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia
* Membuat kliping tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia
* Mengamati dan menggambar berbagai bentuk segitiga, segi empat, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
* Mengklasifikasikan berbagai bentuk segitiga, segi empat, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
* Melakukan pengukuran berbagai bentuk bentuk segitiga, segi empat, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan menggunakan busur derajat
* Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang bagaimana indera pendengaran manusia bekerja dan bagaimana manusia yang tidak memiliki indera pendengaran dapat berkomunikasi
* Mengamati dan memperagakan tari kreasi daerah dengan penuh penjiwaan
* Memperagakan hasil belajar tentang variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif  dalam permainan sepak bola bola mini dan atau tradisional yang dilandasi nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama
 |
| **Bahasa Indonesia**3.1. Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual4.1. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulis3.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual4.2. Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan | Gagasan pokok dan gagasan pendukung * Teks tulis
* Peta pikiran
* Teks bacaan
* Kerangka tulisan
 |
| **Matematika**3.8. Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan4.8. Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat | * Segi banyak di sekitar
* Pengukuran sudut dengan busur derajat
 |
| **Ilmu Pengetahuan Alam**3.6. Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran4.6. Menyajikan laporan hasil  pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi | Bunyi* Sifat-sifat bunyi
* Syarat terjadinya bunyi
* Sumber bunyi
* Cara menghasilkan bunyi
* Telinga sebagai indera pendengar dan cara merawatnya
 |
| **Ilmu Pengetahuan Sosial**3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia | Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama* Di lingkungan sekitar
* Di Provinsi setempat
* Di Indonesia
 |
| **Seni Budaya dan Prakarya**3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah4.3. Meragakan gerak tari kreasi daerah | * Gerak tari kreasi daerah
 |
| **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**3.1. Memahami prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional\*4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional\* | Variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif :* Permainan sepakbola (menendang dan menghentikan bola)
* Permainan bolavoli (passing bawah)
* Permainan tradisional
 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  **Mengetahui****Kepala Sekolah,****( MISRA, S.PdI )****NIP.**19820516 200903 2 007 |  | **Sawa Juli 2018****Guru Kelas 1V****(NURLINA, S.Pd )****NIP** 19650920 198610 2 011 |

**Lampiran:**

1. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus: 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN 3 SAWA**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 1 : Indahnya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku**

**Pembelajaran : 4**

**Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar**

**PPKn**

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

**Indikator :**

* Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

**Kompetensi Dasar**

**IPA**

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

**Indikator :**

* Menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan
* Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar

**Kompetensi Dasar**

**IPS**

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

* Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

**C. TUJUAN PEMEBALAJARAN**

* Setelah membaca teks dan bereksplorasi dengan benda-benda sekitar, siswa dapat menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan.
* Setelah bereksplorasi dengan benda-benda sekitar, siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
* Setelah berdiskusi siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

* Berbagai jenis benda yang menghasilkan bunyi seperti botol, sendok, tutup panci, dan lain-lain (Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar dan mengakibatkan udaradi sekitarnya bergetar pula).
* Teks tentang Alat Musik Tradisional.
* Konsep harmoni dalam bermusik.
* Makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

* Pendekatan : Saintifik
* Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | * Gurumemberikansalam dan mengajak semua siswaberdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
* Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
* Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Indahnya Kebersamaan*”.
* Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
 | 10 menit |
| **Inti** | * Siswa membaca dan memahami informasi teks tentang *Alat Musik Tradisional.(Mengamati)*
* Berdasarkan pengetahuan yang didapat dari teks bacaan, siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut.*(Mengkomunikasikan)*
* Siswa bereksplorasi dengan berbagai sumber bunyi dari benda-benda di sekitar. Hasil eksplorasi dituliskan pada tabel pada buku siswa. *(Mengekplorasi)*
* Guru menyiapkan benda-benda yang dibunyikan dengan cara:
* Ditiup: peluit
* Digesek: sisir
* Dipetik: karet
* Ditekan: mainan anak
* Siswa mengamati tabel dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan.*(Mengamati)*
* Guru membantu siswa untuk menemukan kesimpulan yang sesuai harapan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti: *(Mengkomunikasikan)*
* Apakah semua benda yang kalian amati memiliki bunyi?
* Dengan cara apakah benda itu dapat berbunyi?
* Apa yang kalian rasakan pada kulit kalian saat kalian membuat benda itu berbunyi?
 | 15menit |
| **Penutup** | * Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
* Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
* Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
* Melakukan penilaian hasil belajar
* Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
 | 15 menit |

**G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

* Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
* Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
* Berbagai jenis benda yang menghasilkan bunyi seperti botol, sendok, tutup panci, dan lain-lain.
* Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar dan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar pula.

**H. PENILAIAN**

**1. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Penilaian** | **Keterangan** |
| **Sudah** | **Belum** |
| Aku sudah dapat menyebutkan 5 benda yang menghasilkan bunyi. |  |  |
| Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 5 benda yang diminta. |  |  |
| Aku dapat menuliskan kesimpulan dari hasil percobaan. |  |  |

**2. Daftar periksa cerita pengamalan nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Penilaian** | **Keterangan** |
| **Sudah** | **Belum** |
| Isi cerita sesuai dengan tema. |  |  |
| Isi cerita dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila. |  |  |

**3. Rubrik Diskusi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Bagus Sekali** | **Cukup** | **Berlatih lagi** |
| **Mendengarkan** | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3) | Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.(2)✓ | Masih perlu diingatkan untukMendengarkan teman yang sedang berbicara.(1) ✓ |
| **Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah,****suara)** | Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.(3)✓ | Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.(2) | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbalyang ditunjukkan teman.(1) |
| **Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)** | Isi pembicaraan menginspirasi teman.Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.(3) | Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik.(2) | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.\(1)✓ |
| **Keruntutan berbicara** | Menyampaikanpendapatnya secararuntut dari awal hingga akhir.(3) | Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten.(2)✓ | Masih perlu berlatihuntuk berbicarasecara runtut.(1) |

**Catatan** : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai x *10*

 12

Contoh : 2+3+1+2 x 10 = 8 x 10= 6,7

12 12

**4. Penilaian sikap (toleransi, tekun, dan teliti).**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Guru Kelas IV****(NURLINA, S.Pd )****NIP** 19650920 198610 2 011 |  | **Sawa, Juli 2018**Penulis,**Hemis Pratiwi** NIM. 12010104026 |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**

**( MISRA, S.PdI )**

**NIP.**19820516 200903 2 007

**Lampiran:**

1. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus: 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SDN 3 SAWA**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 1 : Indahnya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku**

**Pembelajaran : 5**

**Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar**

**Bahasa Indonesia**

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/ petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

**Indikator :**

* Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi
* Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

**Kompetensi Dasar**

**Matematika**

3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

**Indikator :**

* Mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

**Kompetensi Dasar**

**IPA**

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

**Indikator :**

* Menjelaskan perambatan sumber bunyi
* Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

**Kompetensi Dasar**

**SBdP**

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

**Indikator :**

* Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase

**C. TUJUAN PEMEBALAJARAN**

* Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan perambatan sumber bunyi dengan benar.
* Setelah melakukan percobaan , siswa dapat membandingkan hasil hasil perambatan bunyi melalui benda padat, cair dan gas dengan benar.
* Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah percobaan perambatan bunyi dengan benar.
* Setelah membaca teks laporan dan melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan percobaan dengan benar.
* Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase.
* Setelah bereksplorasi dengan sudut, siswa mampu mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

* Lem, cat atau pensil warna, lidi, benang kasur, selang plastik, gelas plastik, paku, corong, botol plastik, ember besar, air, bat koral, dan jam tangan.
* Kaidah/cara penulisan laporan.
* Ciri khas rumah adat impian dan kaitannya dengan jenis sudut tertentu.

**E. METODE PEMBELAJARAN**

* Pendekatan : Saintifik
* Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | * Gurumemberikansalam dan mengajak semua siswaberdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
* Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
* Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”*Indahnya Kebersamaan*”.
* Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
 | 10 menit |
| **Inti** | * Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Secara bergantian melakukan percobaan yang ada pada buku siswa. *(Mengekplorasi)*
* Siswa mengisi tabel dan menjawab pertanyaan.
* Siswa membuat laporan percobaan dari salah satu percobaan yang telah dilakukannya.
* Dalam penulisan laporan, guru mengingatkan siswa tentang beberapa hal berikut. *(Mengkomunikasikan)*
* Tujuan ditulis dengan jelas.
* Bahan-bahan ditulis dengan lengkap.
* Langkah kerja ditulis dengan runtut.
* Kesimpulan ditulis dengan jelas dan sesuai dengan data.
* Siswa berkreasi membuat rumah adat impiannya dengan memerhatikan sudut yang dibentuk dan menggunakan teknik kolase menggunakan ijuk atau lidi.*(Mengekplorasi)*
* Siswa menceritakan ciri khas rumah adat impiannya dan alasan mengapa memilih jenis sudut tertentu. *(Mengkomunikasikan)*
* Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. *(Menanya)*
* Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Secara bergantian melakukan percobaan yang ada pada buku siswa. *(Mengekplorasi)*
 | 150 menit |
| **Penutup** | * Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
* Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
* Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
* Melakukan penilaian hasil belajar
* Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
 | 15 menit |

**G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

* Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
* Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
* Lem, cat atau pensil warna, lidi, benang kasur, selang plastik, gelas plastik, paku, corong, botol plastik, ember besar, air, bat koral, dan jam tangan.

**H. PENILAIAN**

**1. Daftar periksa langkah-langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Penilaian** | **Keterangan** |
| **Sudah** | **Belum** |
| Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan. |  |  |
| Siswa bisa menyimpulkan bahwa bunyi merambat melalui benda gas (udara), cair (air), dan padat (kabel) |  |  |

**2. Unjuk kerja membuat rumah adat impian (Matematika dan SBdP)**

**Rubrik Kolase Rumah Adat Impian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Bagus Sekali** | **Bagus** | **Cukup** | **Berlatih lagi** |
| **Teknik menggambar bentuk** | Semua bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar(4) ✓ | Sebagian besar rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar(3) | Setengah bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar.(2) | Hanya sebagian kecil rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar(1) |
| **Sudut** | Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan sudut lancip, tumpul dan siku-siku dengan benar.(4) | Dalam menggambar rumah adat hanya Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan dua sudut dengan benar.(3) ✓ | Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan satu sudut dengan benar(2) | Siswa Dalam menggambar rumah adat tidak menggunakan sudut.(1) |
| **Teknik pengeleman** | Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan(2) | Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan(1,5) ✓ | Setengah bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan(1) | Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan(0,5) |
| **Teknik Kolase** | Menempelkan metarial tepat/ sesuai garis bidang gambar(4) | Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar(3) ✓ | Setengah material belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar(1) | Sebagian besar gambar belum ditempelkan tepat/ sesuai garis bidang gambar(1) |
| **Pewarnaan** | Gambar yang dihasilan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis(2) | Gambar yang dihasilakn sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis(1,5) ✓ | Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan melampaui garis(1) | Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis(0,5) |
| **Ketepatan waktu bekerja** | Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan(2) | Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan(3) | Setengah pekerjaan dapat diselesaiakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan(1)✓ | Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan(0,5) |

**Catatan** : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai x *10*

 18

Contoh : 4+3+1,5+3+1,5+1 x 10 = 14 x 10= 7,9

18 12

**3. Unjuk Kerja**

**Rubrik untuk laporan percobaan perambatan suara (IPA dan Bahasa Indonesia)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **Bagus Sekali** | **Bagus** | **Cukup** | **Berlatih lagi** |
| **Tujuan** | Tujuan percobaansangat jelas.(2) | Tujuan percobaancukup jelas.(1,5) ✓ | Tujuan percoaankurang jelas.(1) | Tujuan percobaantidak jelas.(0,5) |
| **Perlengkapan dan bahan** | Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap.(2) ✓ | Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis.(1,5) | Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis.(1) ✓ | Perlengkapan dan bahan tidak ditulis.(1) |
| **Langkah kerja** | Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut.(4) | Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut(3) ✓ | Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut.(2) | Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut.(1) |
| **Kesimpulan** | Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat(2) | Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat(3) ✓ | Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat(2) | Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat(1) |

**Catatan** : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : total nilai x *10*

 9

Contoh : 1,5+1+4+3 x 10 = 8,5 x 10= 7,9

12 12

**4. Penilaian sikap (toleransi, tekun, dan teliti).**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Guru Kelas IV****(NURLINA, S.Pd )****NIP** 19650920 198610 2 011 |  | **Sawa, Juli 2018**Penulis,**Hemis Pratiwi** NIM. 12010104026 |

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**

**( MISRA, S.PdI )**

**NIP.**19820516 200903 2 007

**Lampiran:**

1. **Soal-soal Evaluasi**

**Soal Evaluasi Siklus 1**

Nama :

Kelas :

* 1. **Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar**
1. Contoh penyakit telinga adalah……
2. Tuli
3. Demam
4. Rabun
5. Panu
6. Alat indera manusia yang digunakan untuk mendengar ialah…..
7. Kulit
8. Telinga
9. Mata
10. Mulut
11. Jika terlalu lama berada didekat spiker yang bersuara nyaring akan menyebakan salah satu indra pada tubuh kita akan terasa sakit yaitu indera.?
12. Pendengaran
13. Peraba
14. Penciuman
15. Penglihatan

Perhatikan tabel berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. |  Nama | Pekerjaan |
| 1.2.3.4. | AkhmadBudiSusiIrma | Di pabrik tekstilDi rumah sakitDi pabrik konfeksiDi gedung bioskop |

1. Sesuai tabel,siapakah yang telinganya tidak peka terhadap bunyi?
2. Akhmad
3. Budi
4. Susi
5. Irma
6. Bunyi ledakan dapat diketahui dengan indra…..
7. Penglihatan
8. Pendengaran
9. Penciuman
10. Peraba
11. Selaput gendang telinga sangat tipis, kalau kena bunyi akan...
12. Berlubang
13. Mengecil
14. Membesar
15. Bergetar
16. Kita dapat mendengar karena bunyi yang masuk kedalam saluran telinga akan menggetarkan . . ..

a. daun telinga

b. rumah siput

c. gendang telinga

 d. telinga bagian luar

1. suara masuk ke telinga bagian tengah melalui
2. tulang-tulang telinga
3. ruma siput
4. Gendang telinga
5. Selaput gendang
6. Daun telinga yang berfungi untuk..
7. Menampung suara
8. Mengantar suara
9. Meredam suara
10. Menggetarkan suara.
11. Fungsi telinga membuat kita dapat
12. melihat,
13. mendengar
14. mencium bau,
15. merasakan enaknya makanan

**b. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Mengapa alat indra Pendengar atau telinga yang kita miliki harus kita rawat?
2. Bagaimana cara merawat alat indra Pendengar tersebut?
3. Apa kegunaan pancaindra bagi kita?
4. bagaimana cara kerja telinga
5. Dimanakah letak gendang telinga
6. Bagaimana cara suara masuk ke telinga bagian tengah
7. Suara yang masuk ketelinga bagian dalam selanjutnya dihubungkan menuju ke
8. Kerusakan pada Gendang Telinga dapat mengakibatkan….
9. Mengapa alat indra Pendengar atau telinga yang kita miliki harus kita rawat?
10. Bagaimana jika alat indra tidak berfungsi dengan baik?

**Soal Evaluasi Siklus : 2**

Nama :

Kelas :

1. **Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar**
2. Bunyi terjadi karena benda..
3. Dipanaskan
4. bergetar
5. didinginkan
6. didorong
7. Alat music yang berbunyi dengan cara dipukul adalah..

a.kecapi

1. gong
2. angklung
3. gitar
4. Suling berbunyi karena tiupan pemain dapat....
5. Menggetarkan udara pada pipa suling
6. Menggetarkan dinding suling sampai berbunyi
7. Menyebabkan udara pada suling keluar
8. Mengerakkan udara di luar suling
9. Suara bel sekolah terdengar dari jarak yang agak jauh karena suara bel merambat melalui....
10. udara
11. air
12. tanah
13. ruang hampa

## rangsangan berupa bunyi yang nyaring akan menyebabkan salah satu alat indera kita terganggu, yaitu..

## Telinga

## Hidung

1. Mata
2. Mulut
3. Alat music gitar berbunyi dengan cara...
4. digesek
5. ditiup
6. dipukul
7. dipetik
8. Bunyi tidak dapat merambat melalui…….
9. Ruang hampa
10. Benda cair
11. Udara
12. Benda padat
13. Alat music terompet berbunyi dengan cara...
14. digesek
15. ditiup
16. dipukul
17. dipetik

Perhatikan gambar berikut !

1. Gambar tersebut membuktikan bahwa bunyi itu dapat merambat melalui..
2. Benda cair
3. Benda padat
4. Benda gas
5. Udara
6. Bunyi yang dihasilkan dari mainan anak yang telah dicelupkan di dalam air adalah bukti bahwa bunyi dapat merambat pada benda ..
7. Benda cair
8. Benda padat
9. Benda gas
10. Udara

**b. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Apa yang terjadi jika selaput gendang pecah?
2. Selain rumah siput suara yang masuk ketelinga bagian dalam melalui …
3. Bila bunyi masuk kedalam telinga yang pertama kali bergetar adalah.

## Alat indera yang peka terhadap rangsangan berupa bunyi yang nyaring..

1. Bunyi yang terlalu keras dapat merusak……..
2. Dari mana sumber-sumber bunyi ditemukan?
3. Bagaimana sumber bunyi dapat menimbulkan bunyi?
4. Benda atau alat yang dapat mengeluarkan bunyi disebut
5. Benda apa saja yang dapat menghantarkan bunyi?
6. Mengapa energi bunyi dapatberubah?

**Lampiran:**

1. **Kunci Jawaban Soal – soal Evaluasi**

**Siklus: 1**

* + - * 1. **Jawaban Soal Pilihan ganda:**
1. A
2. B
3. A
4. C
5. B
6. D
7. C
8. A
9. A
10. B

**b. Jawaban Soal Essay :**

1. supaya kita terhindar dari penyakit pekak dan peradangan yang merusak alat pendengaran kita
2. menggunakan alat-alat pembersih telinga dengan hati-hati dan pelan- pelan supaya tidak luka dan infeksi.
3. kita dapat melihat, mendengar, meraba, mencium bau, dan merasakan enaknya makanan
4. suara masuk ke telinga bagian tengah melalui tulang-tulang telinga
5. Antaratelinga luar dan telinga tengah.
6. melalui tulang-tulang telinga
7. otak
8. pendengaran terganggu
9. supaya terhindar dari penyakit pekak dan peradangan yang merusak alat pendengaran kita.
10. Telinga tidak dapat mendengar bunyi

**Siklus : 2**

**a. Jawaban Soal Pilihan Ganda;**

1. B
2. B
3. A
4. A
5. A
6. D
7. A
8. B
9. B
10. A

**b. Jawaban Soal Essay :**

1. tidak bergetar saat suara masuk.
2. serabut saraf
3. Gendang telinga
4. Telinga
5. Gendang Telinga
6. Banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari contohnya alat music
7. Sumber bunyi dapat bergetar akibat pukulan, petikan, tiupan, maupun gesekan
8. sumberbunyi
9. Benda Padat, Cair, gas atau Udara
10. Perubahan keras pelannya suara disebabkan oleh kekuatan tiupan yang menyebabkan getaran udara.

**Lampiran:**

1. **Lembar Observsi Kegiatan Guru**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada**

**Pelaksanaan Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Nama Pengamat : Nurlina, S.Pd Kelas/Semester :IV**

**Hari/Tanggal : Materi :Bunyi**

**Pertemuan Ke : I (Siklus I) Waktu :**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

Petunjuk pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Pelaksanaan** | **Keterangan** |
| **Kegiatan** | **Aktivitas Guru** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Presentase Kelas; | Guru menjelaskan materi segara garis besar |  | √ |  |
| Guru melakukan Tanya jawab terhadap materi yang dipelajari |  |  |  |
| 2 | Belajar Kelompok; | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |  |  |  |
| Guru membimbing siswa dalam melakukan belajar kelompok |  | √ |  |
| 3. | Permainan (game) | Guru menjelaskan tentang aturan permainan |  |  |  |
| 4 | Turnamen | Guru membimbing siswa melakukan permainan |  |  |  |
| Guru memberikan turnamen kepada siswa berupa soal |  | √ |  |
| 5 | Penghargaan | Guru memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada**

**Pelaksanaan Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Nama Pengamat : Nurlina, S.Pd Kelas/Semester :IV**

**Hari/Tanggal : Materi :Bunyi**

**Pertemuan Ke : II (Siklus I) Waktu :**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

Petunjuk pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Pelaksanaan** | **Keterangan** |
| **Kegiatan** | **Aktivitas Guru** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Presentase Kelas; | Guru menjelaskan materi segara garis besar |  |  |  |
| Guru melakukan Tanya jawab terhadap materi yang dipelajari |  |  |  |
| 2 | Belajar Kelompok; | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |  |  |  |
| Guru membimbing siswa dalam melakukan belajar kelompok |  |  |  |
| 3. | Permainan (game) | Guru menjelaskan tentang aturan permainan |  |  |  |
| 4 | Turnamen | Guru membimbing siswa melakukan permainan |  |  |  |
| Guru memberikan turnamen kepada siswa berupa soal |  |  |  |
| 5 | Penghargaan | Guru memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada**

**Pelaksanaan Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Nama Pengamat : Nurlina, S.Pd Kelas/Semester :IV**

**Hari/Tanggal : Materi :Bunyi**

**Pertemuan Ke : I (Siklus II) Waktu :**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

Petunjuk pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Pelaksanaan** | **Keterangan** |
| **Kegiatan** | **Aktivitas Guru** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Presentase Kelas; | Guru menjelaskan materi segara garis besar |  |  |  |
| Guru melakukan Tanya jawab terhadap materi yang dipelajari |  |  |  |
| 2 | Belajar Kelompok; | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |  |  |  |
| Guru membimbing siswa dalam melakukan belajar kelompok |  |  |  |
| 3. | Permainan (game) | Guru menjelaskan tentang aturan permainan |  |  |  |
| 4 | Turnamen | Guru membimbing siswa melakukan permainan |  |  |  |
| Guru memberikan turnamen kepada siswa berupa soal |  |  |  |
| 5 | Penghargaan | Guru memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lembar Observasi Kegiatan GuruPada**

**Pelaksanaan Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Nama Pengamat : Nurlina, S.Pd Kelas/Semester :IV**

**Hari/Tanggal : Materi :Bunyi**

**Pertemuan Ke : II (Siklus II) Waktu :**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

Petunjuk pengisian:

Tuliskan hasil pengamatan tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Pelaksanaan** | **Keterangan** |
| **Kegiatan** | **Aktivitas Guru** | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Presentase Kelas; | Guru menjelaskan materi segara garis besar |  |  |  |
| Guru melakukan Tanya jawab terhadap materi yang dipelajari |  |  |  |
| 2 | Belajar Kelompok; | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok |  |  |  |
| Guru membimbing siswa dalam melakukan belajar kelompok |  |  |  |
| 3. | Permainan (game) | Guru menjelaskan tentang aturan permainan |  |  |  |
| 4 | Turnamen | Guru membimbing siswa melakukan permainan |  |  |  |
| Guru memberikan turnamen kepada siswa berupa soal |  |  |  |
| 5 | Penghargaan | Guru memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lampiran:**

1. **Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observsi Siswa**

**Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Partisipasi Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA Model TGT**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Indikator** | **Jumlah** | **Noitem** |
| Partisipasi siswa | Perhatian | 4 | 1,2,3,4 |
| Antusias |
| Keberanian |
| Komunikasi |
| Keterampilan | 4 | 5,6,7,8 |
| Ketekunan |
| Efektifitas waktu |
| Kerjasama |

**Lampiran:**

1. **Lembar Observsi Siswa**

**Lembar Observsi Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Kelas/Semester :IV Materi :Bunyi**

**Hari/Tanggal : Waktu :**

**Pertemuan Ke : I (Siklus I)**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Nomor Absensi Siswa** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| **1** | Perhatian siswa terhadap pelajaran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Antusias siswa dalam kelompok |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Keberaniasn dalam mengemukakan pendapat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Kemampuan dalam bekemunikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Kemampuan dalam menggunakan alat media pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | Tekun dalam belajar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | Efektif dalam penggunaan waktu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | Mampu bekerja sama dalam kelompok  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan;

1= Tidak Pernah

2=Jarang

3 = Sering

4 = Sangat Sering

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lembar Observsi Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Kelas/Semester :IV Materi :Bunyi**

**Hari/Tanggal : Waktu :**

**Pertemuan Ke : II (Siklus I)**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Nomor Absensi Siswa** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| **1** | Perhatian siswa terhadap pelajaran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Antusias siswa dalam kelompok |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Keberaniasn dalam mengemukakan pendapat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Kemampuan dalam bekemunikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Kemampuan dalam menggunakan alat media pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | Tekun dalam belajar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | Efektif dalam penggunaan waktu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | Mampu bekerja sama dalam kelompok  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan;

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

4 = Sangat Sering

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina,, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lembar Observsi Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Kelas/Semester :IV Materi :Bunyi**

**Hari/Tanggal : Waktu :**

**Pertemuan Ke : I (Siklus II)**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Nomor Absensi Siswa** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| **1** | Perhatian siswa terhadap pelajaran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Antusias siswa dalam kelompok |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Keberaniasn dalam mengemukakan pendapat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Kemampuan dalam bekemunikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Kemampuan dalam menggunakan alat media pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | Tekun dalam belajar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | Efektif dalam penggunaan waktu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | Mampu bekerja sama dalam kelompok  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan;

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

4 = Sangat Sering

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina,, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lembar Observsi Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Model TGT**

**Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sawa Mata Pelajaran :IPA**

**Kelas/Semester :IV Materi :Bunyi**

**Hari/Tanggal : Waktu :**

**Pertemuan Ke : II (Siklus II)**

**Guru Model : Hemis Pratiwi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Nomor Absensi Siswa** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| **1** | Perhatian siswa terhadap pelajaran  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Antusias siswa dalam kelompok |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Keberaniasn dalam mengemukakan pendapat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Kemampuan dalam bekemunikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Kemampuan dalam menggunakan alat media pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **6** | Tekun dalam belajar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **7** | Efektif dalam penggunaan waktu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **8** | Mampu bekerja sama dalam kelompok  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan;

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

4 = Sangat Sering

Sawa , Juli .2018

 Observer

**Nurlina,, S.Pd**

NIP. 19650920 198610 2 011

**Lampiran:**

1. **Aturan TGT**

**Aturan Pembelajaran TGT**

Aturan-aturan TGT yaitu:

1. cara memulai permainan

Untuk memulai permainan, terlebih dahulu ditentukan pembaca pertama.Cara menentukan siswa yang menjadi pembaca pertama adalah dengan menarik kartu bernomor.Siswa yang menarik nomor tertinggi adalah pembaca pertama.

1. Kocok dan ambil kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan.

Setelah pembaca pertama ditentukan, pembaca pertama kemudian mengocok kartu dan mengambil kartu yang teratas.Pembaca pertama lalu membacakan soal yang berhubungan dengan nomor yang ada pada kartu.Setelah itu, semua siswa harus mengerjakan soal tersebut agar mereka siap ditantang.Setelah si pembaca memberikan jawabannya, maka penantang I (siswa yang berada di sebelah kirinya) berhak untuk menantang jawaban pembaca atau melewatinya.

1. Tantang atau lewati

Apabila penantang I berniat menantang jawaban pembaca, maka penantang I memberikan jawaban yang berbeda dengan jawaban pembaca. Jika penantang I  melewatinya, penantang II boleh menantang atau melewatinya pula. Begitu seterusnya sampai semua penantang menentukan akan menantang atau melewati.Seterusnya, apabila semua penentang sudah menantang atau melewati, penantang II memeriksa lembar jawaban dan mencocokkannya dengan jawaban pembaca serta penantang.Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya.Jika jawaban pembaca salah maka tidak dikenakan sanksi, tetapi bila jawaban penantang salah maka penantang mendapatkan sanksi.Sanksi tersebut adalah dengan mengembalikan kartu yang telah dimenangkan sebelumnya (jika ada).

1. Memulai putaran selanjutnya

Untuk memulai putaran selanjutnya, semua posisi bergeser satu posisi kekiri.Siswa yang tadinya menjadi penantang I berganti posisi menjadi pembaca, penantang II menjadi penantang I, dan pembaca menjadi penantang yang terakhir.Setelah itu, turnamen berlanjut sampai kartu habis atau sampai waktu yang ditentukan guru.

1. Perhitungan poin

Apabila turnamen telah berakhir, siswa mencatat nomor yang telah meraka menangkan pada lembar skor permainan.Pemberian poin turnamen selanjutnya dilakukan oleh guru.Selanjutnya, poin-poin tersebut dipindahkan ke lembar rangkuman tim untuk dihitung rerata skor kelompoknya. Untuk menghitung rerata skor kelompok adalah dengan menambahkan skor seluruh anggota tim kemudian dibagi dengan jumlah anggota tim yang bersangkutan.

***(sumber;***<https://rizardian.blogspot.com/2012/11/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-teams-games-tournament.html>. 14-07-2018.15;52)

**Lampiran:**

1. **Materi Ajar**

**Alat Indra Manusia**

Kita harus bersyukur karena dapat melihat, mendengar, meraba, mencium bau, dan merasakan enaknya makanan. Semua ini karena kita memiliki alat indra ciptaan TuhanYang Maha Esa.

Coba sebutkan alat indra apa saja yang ada pada manusia! Apakah alat indra yang kita miliki harus kita rawat? Bagaimana cara merawat alat indra tersebut? Lalu bagaimana jika alat indra tidak berfungsi dengan baik? Untuk lebih memahami mengenai alat indra ini, mari kita pelajari uraian berikut ini.

* 1. **Panca indra**

Jumlah indrapada tubuh kita ada lima sehingga sering disebut pancaindra. Apa saja yang termasuk pancaindra? Apa kegunaan pancaindra bagi kita?

1. **Indra Pendengar**
2. **Indra Penglihat**
3. **Indra Pembau**
4. **Indra Pengecap**
5. **Indra Peraba**

**1. Indra Pendengar**

Di sekitar kita terdapat berbagai macam bunyi.Telinga kita dapat mendengar bunyi-bunyian tersebut. Apa saja bagian-bagian telinga dan bagaimana cara kerja telinga?Amati Gambar 2.2 berikut ini.



Telinga terdiri atas telinga luar, tengah, dan dalam. Telinga luar terdiri atas daun telinga yang berfungsi untuk menampung suara. Antara telinga luar dan telinga tengah terdapat gendang telinga atau selaput getar. Gendang telinga akan digetarkan oleh suara yang masuk. Selanjutnya suara masuk ke telinga bagian tengah melalui tulang-tulang telinga. Kemudian suara masuk ketelinga bagian dalam melalui rumah siput dan serabut saraf yang dihubungkan ke otak. Melalui proses tersebut orang dapat mendengar berbagai suara.Apa yang terjadi jika selaput gendang pecah?

**Kegiatan 2.2**

**Menguji KepekaanTelinga**

* + - 1. Tutup matamu dengan kain penutup sehingga kamu tidak dapat melihat. Pada jarak 5m seorang temanmu memukulkan 2 buah batu sehingga menghasilkan bunyi. Tunjukkan arah asal bunyi itu!
			2. Setelah itu, temanmu pindah tempat dan memukulkan kedua batu itu lagi. Tunjukkan kembali arah asal bunyi itu.
			3. Lakukan hal ini sebanyak 10 kali. Siswa yang memukulkan batu mencatat hasilnya pada table seperti berikut ini.

Beri tanda ÷ pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatanke-** | **Betul** | **Salah** | **Keterangan** |
| 1.2.3. | ............ | ............ | ............ |

Kerjakan kegiatan secara bergantian

Pertanyaan

1. Bandingkan jumlah yang betul dan salah!

2. Siapa yang kepekaan telinganya paling baik?

Semakin sedikit jumlah kesalahan yang kamu lakukan, makin baik kemampuan telinga sebagai indra pendengar.

**2. PerawatanTelinga**

Telinga merupakan bagian indrayang sebagian besar bagian- bagiannya tidak dapat dilihat dari luar. Telinga dapat dibersihkan dengan menggunakan alat-alat pembersih telinga dengan hati-hati dan pelan- pelan supaya tidak luka dan infeksi.

Untuk menjaga kesehatan telinga, jangan suka mengorek-ngorek telinga terlalu dalam. Jika kita merawat telinga dengan baik, kita akan terhindar dari penyakit pekak dan peradangan yang merusak alat pendengaran kita.

Perawatan alat-alat indradapat dilakukan setiap hari sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik. Apakah kamu suka merawat alat- alat indra?

**Latihan**

1. Bagaimana cara merawat telinga yang baik? Jelaskan!

2. Mengapa kita harus membersihkan telinga dengan hati-hati? Beri penjelasan!

**Rangkuman**

Telinga dapat mendengar bunyi karena bunyi dapat menggetarkan selaput gendang.

**Uji Kompetensi**

**Jawab pertanyaan berikut ini dengan benar!**

Pak Akhmad bekerja di pabri ktekstil dan Pak Budi bekerjadi rumah sakit. Menurut pendapatmu telinga siapakah yang paling peka terhadap bunyi? Berialasan.

**Kerjakan tugas berikut ini dengan benar!**

Gambarlah bagan seperti contoh untuk semua pancaindra.Lalu cari kata-kata dari kotak yang berhubungan dengan setiap alat indra. Cantumkan pada bagan yang sesuai!

Contoh: indra pendengar



**Rumah Siput**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Asin | Manis | Telinga Dalam | Halus |
| Harum | Saluran Telinga | Bernapas | Bau Sampah |
| Telinga Luar | Jangat | Gatal | Rumah Siput |
| Pahit | Pupil | Bunyi | Mencium |
| Silau | Telinga Tengah | Pedas | Mencicipi |
| Ari | Cahaya | Daun Telinga | Mancung |
| Iris | Suara Keras | Merdu | Asam |
| Gendang Telinga | Influensa  | Pemandangan | Radio |
| Kasar | Meraba | Vitamin A | Sariawan |

**B.EnergiBunyi**

Setiap hari kita mendengar berbagai bunyi, baik yang pelan, keras, yang enak didengar maupun yang memekakkan telinga. Dari mana sumber-sumber bunyi tersebut? Apa yang menyebabkan timbulnya bunyi?

**1. Sumber Bunyi**

Sumber bunyi yang banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari contohnya alat musik seperti yang tertera pada gambar berikut ini.



**Gambar9.6**Alat-alatmusik

Bagaimana sumber bunyi dapat menimbulkan bunyi? Untuk mengetahuinya, lakukan kegiatan berikut ini.

**Kegiatan9.3**

**Menyelidiki Bagaimana Sumber Bunyi Menghasilkan Bunyi**

1. Letakkan kaleng kosong diatas meja. Taburkan pasir di atas kaleng itu.

2. Ambil sebatang pensil dan ikatkan karet pada salah satu ujungnya.

3. Pukulkan ujung pensil yang diikat dengan karet itu pada kaleng.

Apakahkamumendengarbunyi?Apayangterjadipadapasiritu ketika kaleng berbunyi?

Bagimana kesimpulan dari percobaan ini?

Kaleng yang dipukul akan bergetar tandanya pasir ikut bergerak. Bunyi yang terdengar berasal dari kaleng yang bergetar akibat pukulan.



**Gambar9.7**Memetikgitar

Gitar berbunyi karena dipetik.Getaran dari senar pada gitar menimbulkan bunyi. Dengancara apa biola, terompet, gong, atau kendang dapat berbunyi?

Sumber bunyi dapat bergetar akibat pukulan, petikan, tiupan, maupun gesekan Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar.

**2. Sifat Energi Bunyi**

Bunyi dapat terdengar jika ada sumber bunyi yang bergetar, telinga yang dapat mendengar, dan benda yang menghantarkan bunyi ketelinga. Bunyi dapat merambat melalui berbagai benda. Benda apa saja yang dapat menghantarkan bunyi dan bagaimana menguji rambatan bunyi pada benda itu?

**a. Rambatan Bunyi Melalui Benda Padat**

Pernahkah kamu main telepon dengan menggunakan benang dan kaleng? Melalui apa suara dapat di dengar pada mainan tersebut? Lakukan kegiatan berikut ini.

**Kegiatan9.4**

**Menguji Rambatan Bunyi Melalui Benang**

1. Sediakan dua buah kaleng susu bekas.

2. Pada dasar kaleng pertama, simpulkan seutas tali dengan panjang kira-kira 7 meter. Ujung tali yang satu lagi disimpulkan pada dasar kaleng kedua.

3. Rentangkan kedua kaleng itu. Minta temanmu untuk memegang salah satu kaleng dan berbicara

4. Apakah kamu dapat mendengar suara temanmu? Lakukan bergantian. Dapatkah temanmu mendengar suaramu? Melalui apa bunyi itu merambat?

Suara temanmu yang cukup jauh masih dapat terdengar.Dengan demikian, bunyi dapat merambat melalui benang.Benang merupakan benda padat. Carilah peristiwa lain yang menunjukkan bahwa bunyi merambat melalui benda padat

**b. Rambatan Bunyi Melalui Benda Cair**

Apakah gelombang bunyi dapat merambat melalui benda cair? Untuk membuktikannya, mari kita lakukan kegiatan berikut ini.

**Kegiatan9.5**

**Menguji Rambatan Bunyi Melalui Benda Cair**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Sediakan mainan, misalnya boneka yang dapat dibunyikan. mainanitu. Bagaimana suaranya? Bunyikan |  |
| 2. | Masukkan mainan itu ke dalam kantong plastik dan ikat rapat. Kemudian masukkan kantong dengan plastic berisi mainan itu di dalam ember. Apakah bunyi kedalam air mainanitumasihterdengar? |

Kamu dapat mendengar suara mainan tersebut, berarti bunyi dapat merambat melalui benda cair.

**c. Rambatan Bunyi Melalui Udara**

Perhatikan gambar di samping ini.Suara petir sangat keras terdengar ke seluruh daerah yang sedang turun hujan.Bunyi petir menunjukkan bahwa bunyi merambat melalui udara.

Bagaimana bunyi atau suara orang lain dapat terdengar oleh kita? Suara orang merambat melalui udara dan masuk ketelinga sehingga kita dapat mendengar suara tersebut.

**Gambar9.8**Bunyipetirmenunjukkan rambatanbunyimelaluiudara

Bunyi merambat melalui benda padat, cair maupun udara

Beberapa contoh bunyi yang dihantarkan oleh benda padat, cair, dan gas atau udara dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar9.9**Bunyidihantarkanolehbendapadat,cair,dangas

**3. Perubahan Energi Bunyi MelaluiAlat Musik**



Kadang kala kita mendengar suara alat music yang lembut atau pelan dan yang keras memekakkan telinga. Mengapa energi bunyi dapat berubah? Cobalah tiup terompet pelan- pelan, kemudian tiup dengan kuat. Bagaimana suara terompet yang kamu dengar?

Suara alat musik seperti terompet, gitar, piano, drum dapat terdengar keras dan pelan Apa yang menyebabkannya?

**Gambar9.10**Meniupterompet

Alat music suaranya berbeda-beda bergantung pada bentuknya dan cara memainkannya. Perubahan keras pelannya alat musik dipengaruhi oleh getaran benda yang menghasilkan suara. Sebelum mempelajari perubahan energinya, coba kelompokkan alat music berikut berdasarkan cara memainkannya. Catat pada kolom seperti contoh berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **NamaAlatMusik** | **CaraMemainkan** |
| **Ditiup** | **Dipukul** | **Digesek** | **Dipetik** |
| 1.2.3.4.5.6. | Terompet Gitar Drum Gong Klarinet Biola | ÷………………………………………………………………… | ……………………………………………………………… | ……………………………………………………………………………… | ……………………………………………………………………………… |

**a. Alat Musik Tiup**



**Gambar9.11**Meniupterompet

Alat musik tiup umumnya berbentuk panjang seperti pipa.Bunyi yang dihasilkan oleh alat music tiup dapat terjadi ketika udara dalam pipa bergetar karena tiupan pemainnya.

Nada suara diatur dengan membuka dan menutup lubang pada sisi alat musik.Perubahan keras pelannya suara disebabkan oleh kekuatan tiupan yang menyebabkan getaran udara.

**b. Alat Musik Pukul**



**Gambar9.12**Memainkandrum

Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul disebut juga perkusi. Akibat pukulan, alat musik akan bergetar dan menghasilkan suara. Makin kuat pukulan, getarannya makin banyak dan suara alat musik makin keras.

**c. Alat Musik Gesek**



**Gambar9.13**Memainkanbiola

Biola termasuk alat music gesek. Gesekan terhadap rentangan senar yang semakin kuat, dapat menyebabkan perubahan energi bunyi dari biola.

**Lampiran:**

1. **Kartu Soal Permainan Akademik**

**Siklus 1 :**

Gendang telinga biasa juga disebut

Apa saja bagian-bagian telinga manusia

## Suara masuk ketelinga bagian dalam melalui….

Telinga luar terdiri atas daun telinga, apakah fungsinya?

Apakah fungsi Gendang telinga

**Siklus 2 :**

Dengan cara apa biola dapat berbunyi?

Apa yang menyebabkan timbulnya bunyi?

Bagaimana bunyi atau suara orang lain dapat terdengar oleh kita?

Dengan cara apa terompet dapat berbunyi?

Mengapa energi bunyi dapat berubah?

**Lampiran:**

1. **Kunci Jawaban Soal Permainan Akademik:**

**Siklus 1 :**

1. Telinga terdiri atas telinga luar, tengah, dan dalam
2. selaput getar
3. untuk menampung suara
4. menggetarkan oleh suara yang masuk
5. rumah siput dan serabut saraf

**Siklus 2 :**

1. Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar
2. Dengan cara digesek
3. merambat melalui udara dan masuk ke telinga
4. disebabkan oleh kekuatan tiupan yang menyebabkan getaran udara
5. Dengan cara, ditiup

**Lampiran:**

1. **Nilai HasilBelajar Siswa**

**Data Perolehan Nilai KelasIV SDN 3 Sawa Sebelum Penerapan Pembelajaran ModelTGT *(Teams Games Taurnament).***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** |  **Nama siswa** | **Jenis kelamin** | **Sebelum Tindakan** | **Keterangan** |
| 1 | Aditya | L | 40 | Tidak Tuntas |
| 2 | Candra Aguswinawan  | L | 90 | Tuntas  |
| 3 | Farel Prasatya Payapo | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | Muh. Padil | L | 80 | Tuntas |
| 5 | Muh. Sakim | L | 30 | Tidak Tuntas |
| 6 | Muhamad Efriansyah | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 7 | Muhamad Rafli | L | - | - |
| 8 | Amelia | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | Claudia Putri Sabila | P | 90 | Tuntas |
| 10 | Felycia Destari | P | 70 | Tuntas |
| 11 | Ratna Anjani | P | 80 | Tuntas |
| 12 | Salsabila Wati | P | - | - |
| 13 | Tiara Staurina | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 14 | Zyla Fatma Utara | P | 60 | Tidak Tuntas |
| **Jumlah**  | **770** |  |
| **Rata-Rata**  | **64.17** |  |
| **Ketuntasan Belajar** | **41.66%** |  |

*Sumber data*: Nilai Ulangan Harian Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV

**Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Sawa Sebelum tindakan dan siklus I.**

| **No** | **Nama Siswa** | **Sebelum Tindakan** | **Siklus 1** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Aditya | 40 | 60 | TT |
| 2 | Candra Aguswinawan  | 90 | 90 | T  |
| 3 | Farel Prasatya Payapo | 60 | 60 | TT |
| 4 | Muh. Padil | 80 | 85 | T |
| 5 | Muh. Sakim | 30 | 50 | TT |
| 6 | Muhamad Efriansyah | 50 | 60 | TT  |
| 7 | Muhamad Rafli | - | - | -  |
| 8 | Amelia | 60 | 70 | T  |
| 9 | Claudia Putri Sabila | 90 | 90 | T |
| 10 | Felycia Destari | 70 | 75 | T |
| 11 | Ratna Anjani | 80 | 85 | T |
| 12 | Salsabila Wati | - | - | - |
| 13 | Tiara Staurina | 60 | 60 | TT |
| 14 | Zyla Fatma Utara | 60 | 65 | T |
| **Jumlah**  | **770** | **850** |  |
| **Rata-Rata**  | **64.17** | **70.83** |  |
| **Ketuntasan Belajar** | **41.66%** | **58.33%** |  |

*sumber data*: hasil pengolahan data PTK 2018

**Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 3 Sawa Setelah Pelaksanaan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Sebelum Tindakan | Siklus 1 | Siklus II | Ket. |
| 1 | Aditya | 40 | 60 | 70 |  |
| 2 | Candra Aguswinawan  | 90 | 90 | 95 |  |
| 3 | Farel Prasatya Payapo | 60 | 60 | 75 |  |
| 4 | Muh. Padil | 80 | 85 | 90 |  |
| 5 | Muh. Sakim | 30 | 50 | 65 |  |
| 6 | Muhamad Efriansyah | 50 | 60 | 75 |  |
| 7 | Muhamad Rafli | - | - | - |  |
| 8 | Amelia | 60 | 70 | 80 |  |
| 9 | Claudia Putri Sabila | 90 | 90 | 95 |  |
| 10 | Felycia Destari | 70 | 75 | 85 |  |
| 11 | Ratna Anjani | 80 | 85 | 90 |  |
| 12 | Salsabila Wati | - | - | - |  |
| 13 | Tiara Staurina | 60 | 60 | 75 |  |
| 14 | Zyla Fatma Utara | 60 | 65 | 75 |  |
| **Jumlah**  | **770** | **850** | **970** |  |
| **Rata-Rata**  | **64.17** | **70.83** | **80.42** |  |
| **Ketuntasan Belajar** | **41.66%** | **58.33%** | **91.67%** |  |

*sumber data*: hasil pengolahan data PTK 2018

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa KelasIV SDN 3 Sawa Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pelaksanaan Tindakan** | **Rata-Rata Hasil Belajar Siswa** | **Peningkatan Hasil Belajar Siswa** |
| **Jumlah Siswa** | **Presentase** |
| 1 | Sebelum tindakan | 64.17 | 12 | 41.66% |
| 2 | Siklus I | 70.83 | 12 | 58.33% |
| 3 | Siklus II | 80.42 | 12 | 91.67% |

*Sumber Data*: Hasil Pengolahan Data PTK 2018).

**Lampiran:**

1. **Surat Ket. Penelitian**

**SURAT KETERANGAN**

NO: / / /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Sawa:

Nama : Misra, S.PdI

NIP : 19820516 200903 2 007

Pangkat/ Gol. :

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri 3 Sawa Kec. SawaKab. Konawe Utara

Menerangkan bahwa

Nama : Hemis Pratiwi

NIM :12010104026

Jenjang : Strata Satu (S 1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian pada SD Negeri 3 Sawa Kec. Sawa pada tanggal sampai tanggal 2018 dengan judul:

***“*Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran *Cooprative learning* Model *Team Games Tournament (TGT)* di Kelas IV SDN 3 SAWA**

**Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sawa, 2018

Kepala Sekolah,

**( MISRA, S.Pd.I )**

NIP. 19820516 200903 2 007

**Lampiran:**

1. **Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian**

|  |
| --- |
|  |
| **Foto 1. Papan Nama Lokasih penelitian SDN 3 Sawa** |
|  |
| **Foto 2. Wawancara Sebelum Tindakan** |
|  |
| **Foto 3. Kegiatan Awal Pembelajaran Siklus 1** |
|  |
| **Foto 4. Guru Menjelaskan Langkah - Langkah *TGT* Siklus I** |

|  |
| --- |
|  |
| **Foto 5. Siswa Berdiskusi Siklus 1** |
|  |
| **Foto 6. Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus 1** |
|  |
| **Foto 7. Kegiatan Awal Pembelajaran Siklus II** |
|  |
| **Foto 8. Guru Memantau Tiap Kelompok Pada Siklus II** |
|  |
| **Foto 9. Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus II**  |
|  |
| **Foto 10. Siswa Berdiskusi Siklus II** |
|  |
| **Foto 11. Siswa Bertanya Materi yang Belum Dipahami** |
|  |
| **Foto 12. Guru menjelaskan materi** |
|  |
| **Foto 13. Mendengarkan penjelasan**  |
|  |
| **Foto 14. Siswa menjawab pertanyaan guru** |
|  |
| **Foto 15. Guru membagi lembar kerja kelompok** |
|  |
| **Foto 16. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok** |
|  |
| **Foto 17. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok** |
|  |
| **Foto 18. Guru menjelaskan jalannya turnamen** |
|  |
| **Foto 19. Pelaksanaan Turnamen** |
|  |
| **Foto 20. Pemberian Penghargaan Kelompok Pemenang** |